

Mereka yang menerima Sakramen Tobat memperoleh pengampunan dari belas-kasih Allah atas penghinaan mereka terhadap-Nya; sekaligus mereka didamaikan dengan Gereja yang telah mereka lukai dengan berdosa, dan yang membantu pertobatan mereka dengan cinta kasih, teladan serta doa-doanya. Melalui Sakramen Pengurapan minyak suci untuk orang sakit dan doa para imam seluruh Gereja menyerahkan mereka yang sakit kepada Tuhan yang bersengsara dan telah dimuliakan, supaya Ia menyembuhkan dan menyelamatkan mereka bahkan Gereja mendorong mereka untuk secara bebas menggabungkan diri dengan sengsara dan wafat dan dengan demikian memberi sumbangan bagi kesejahteraan Umat Allah.

Dengan Sakramen tahbisan suci, diangkat untuk atas nama Kristus mengembalikan Gereja dengan sabda dan rahmat Allah. Dengan Sakramen perkawinan suami dan isteri menandakan misteri kesatuan dan cinta kasih yang subur antara Kristus dan Gereja, dan ikut serta menghayati misteri itu. Dengan kekuatan sakramen mereka itu dalam hidup berkeluarga maupun dalam menerima serta mendidik anak saling membantu untuk menjadi suci dalam status hidup dan kedudukan mereka. Sebagai "Gereja-keluarga" hendaknya orangtua dengan perkataan maupun teladan menjadi pewarta iman pertama bagi anak-anak mereka. Ibubapa wajib memelihara panggilan mereka masing masing, secara istimewa panggilan rohani.

Diteguhkan dengan upaya-upaya keselamatan sebanyak dan sebesar itu, semua orang beriman, dalam keadaan dan status mana pun juga, dipanggil oleh Tuhan untuk menuju kesucian yang sempurna seperti Bapa sendiri sempurna, masing-masing melalui jalannya sendiri.

No 12. HIDUP BERIMAN UMAT KRISTIANI

Umat Allah yang kudus mengambil bagian juga dalam tugas kenabian Kristus, dengan menyebarkan kesaksian hidup tentang-Nya terutama melalui hidup iman dan cinta kasih, pun pula dengan mempersembahkan kepada Allah korban pujian, buah-hasil bibir yang mengakui nama-Nya. Keseluruhan kaum beriman, yang telah diurapi oleh Yang Kudus tidak dapat sesat dalam beriman. Mereka tampilkan melalui perasaan iman dari para Uskup hingga para awam beriman mereka secara keseluruhan menyatakan kesepakatan mereka tentang perkara-perkara iman dan kesusilaan.

Selain itu melalui sakramen sakramen dan pelayanan Gereja, Roh Kudus menyucikan dan membimbing Umat Allah dan "membagi-bagikan" karunia karunia-Nya "kepada masing-masing menurut kehendak-Nya" untuk membaharui dan membangun Gereja, namun karunia-karunia yang luar biasa janganlah dikejar-kejar begitu saja; jangan pula terlalu banyak hasil yang pasti diharapkan dari padanya untuk karya kerasulan. Adapun keputusan tentang tulennya karisma karisma itu, begitu pula tentang pengamalannya secara teratur, termasuk wewenang mereka yang bertugas memimpin dalam Gereja. Ia bukan untuk memadamkan Roh Kudus, tetapi hendaknya semua diuji and yang bagus di terima. ✠

G A R A M D A N T E R A N G D U N I A :
PERSEKUTUAN (INKLUSIF), PENYERTAAN (KREATIF), MISI (PEMBINAAN JAMBATAN)

FOKUS BULANAN:
GEREJA DAN SUKARELAWAN

ACARA BULANAN:
MUSIM ADVEN / NATAL



LUMEN GENTIUM

Vatikan II KONSTITUSI DOGMATIS TENTANG GEREJA

PROMULGATED PAUS SUCI PAULUS KE-6 PADA NOVEMBER 21, 1964.

BAB DUA - SAKRAMEN DAN KESAN-NYA (no 11 dan 12)

11. (Pelaksanaan imamat umum dalam sakramen-sakramen)

Sifat suci persekutuan kelmaman yang tersusun secara organis itu diwujudkan baik dengan menerima sakramen-sakramen. Dengan Permandian kaum beriman dimasukkan ke dalam tubuh Gereja untuk menyellen ggarakan ibadat agama dan mereka wajibewartakan iman yang telah mereka terima dari Allah melalui Gereja. Melalui Sakramen Penguatan mereka diperkayakan dengan daya kekuatan Roh Kudus sebagai saksi Kristus yang sejati, dengan perkataan maupun perbuatan. Dengan korban Ekaristi, sumber dan puncak seluruh hidup kristiani, mereka mempersembahkan Anak Domba ilahi dan diri sendiri dalam komuni suci.